

ABSTRAK

KHOFI DIANA A, *Tinjauan Hukum Pembiayaan Simpanan Berjangka Pada Akad Mudharabah, Studi Kasus BMT NU Jambesari Darus Sholah Bondowoso*. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam. Dosen Pembimbing (1) Bpk Sofian Syaiful Rizal, M. H

Kata Kunci : Akad Mudharabah, Simpanan Berjangka

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain. Ketika ada yang mempunyai harta lebih tetapi tidak mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan hartanya supaya lebih berkembang, dengan cara bekerjasama atau dengan menginvestasikan dananya, sebaliknya ada yang tidak mempunyai harta lebih tetapi mempunyai kemampuan dalam melakukan suatu usaha. Dari adanya hal tersebut akan tercipta suatu hubungan yang mengikat dan saling menguntungkan. Kerjasama yang dibenarkan dan dibolehkan dalam syariat Islam yaitu yang biasa disebut mudharabah. Dalam hal ini muncullah BMT dengan produk-produk yang dimiliki seperti penghimpunan dana dan penyaluran dana, dalam hal penghimpunan dana akad yang digunakan yaitu mudharabah, musyarakah, dan sebagainya, sedangkan pada sisi penyaluran dana menggunakan akad murabahah, bai'at samal ajil dan sebagainya.

Judul skripsi ini yaitu tinjauan hukum pembiayaan simpanan berjangka pada akad mudharabah (studi kasus di BMT NU Jambesari Darus Sholah Bondowoso) mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

1) Bagaimana pelaksanaan simpanan berjangka pada akad mudharabah di BMT NU Jambesari Darus Sholah Bondowoso? 2) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan simpanan berjangka pada akad mudharabah di BMT NU Jambesari Darus Sholah Bondowoso?

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan wawancara. Setelah dilakukan proses penelitian, maka kesimpulannya adalah dalam proses penerapan pembiayaan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan interview (wawancara) dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari sumber data primer (secara langsung) yaitu wawancara dengan general manager, account officer, teller serta anggota dan sumber data sekunder (tidak langsung) yaitu literature lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian yang dikaji. Teknis analisis data dengan teknik analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwasannya dalam pelaksanaan simpanan berjangka pada akad mudharabah pada BMT NU Jambesari Darus Sholah berpedoman pada fatwa DSN Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000. Anggota penabung sebagai shahibul maal dan BMT sebagai mudharib. Akad mudharabah ini yaitu menggunakan akad mudharabah muthlaqah, dimana anggota penabung tidak memberikan syarat apapun kepada pihak BMT. Pada pembagian nisbah bagi hasil diberikan di depan atau di awal pada saat akad, dimana bagi hasil tersebut langsung masuk ke rekening anggota penabung. Kemudian ditinjau dari hukum Islam, pelaksanaan akad mudharabah pada simpanan berkah discounted tidak

sesuai, yakni pada sisi pembagian keuntungan atau bagi hasil ada kecacatan pada syarat, yaitu perhitungan keuntungan atau bagi hasilnya dihitung berdasarkan dana dari shahibul maal atau anggota penabung. Maka hal tersebut menjadi fasakh (rusak).

